

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Kediri. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Sedangkan jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yakni suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Dengan pendekatan dan jenis penelitian ini peneliti mencoba memahami dan menggambarkan keadaan subjek yang diteliti dengan detail dan mendalam terutama tentang upaya Guru Akidah Akhlak menanamkan cinta lingkungan hidup pada siswa melalui pelaksanaan Program Adiwiyata di MTsN 7 Kabupaten Kediri melalui observasi, wawancara dan dokumentasi berbagai pihak yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005), 6

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat esensial dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang wajib dilakukan, karena peneliti merupakan *key's instrument*. Tingkat kepercayaan pengelola madrasah yang tinggi khususnya kepala dan wakil kepala madrasah kepada peneliti sangat dibutuhkan dan dapat membantu dalam proses penelitian, sehingga data yang dibutuhkan dapat segera diperoleh dengan mudah dan lengkap, juga apa adanya tanpa terdapat manipulasi data.

Oleh karena itu, sebelum memasuki lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan diri sebaik mungkin dengan mengedepankan nilai, etika, dan moral. Selama di lokasi penelitian, hendaknya peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bersikap luwes, sederhana, ramah, dan berusaha tampil sebaik mungkin dengan memperhatikan perilaku, sikap, gerak gerik, serta cara berbahasa yang sopan dan tidak menonjolkan diri. Selain itu, peneliti juga berusaha menyesuaikan dengan kebiasaan, tata cara dan kultur pergaulan subyek penelitian. Terutama dalam pengumpulan data, peneliti harus mampu menyesuaikan diri dengan informan seperti kepala madrasah, guru, karyawan serta para siswa.
2. Peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dalam pengumpulan data, sehingga peneliti harus mampu membina hubungan baik dengan informan,

dengan tujuan agar informan dapat memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti secara jelas dan lengkap.

3. Peneliti tidak melakukan penyamaran identitas dari informan, hal ini dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan informan. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai media bagi madrasah untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi, sehingga data yang diperoleh objektif. Peneliti di sini akan berusaha memperoleh data tentang upaya Guru Akidah Akhlak menanamkan cinta lingkungan hidup pada siswa melalui pelaksanaan Program Adiwiyata di MTsN 7 Kabupaten Kediri. Agar informasi yang terkumpul benar-benar sesuai dan terjamin keabsahannya. Upaya peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan. Di samping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan. Peneliti akan memulai dengan mengirim surat kepada Waka Kurikulum MTsN 7 Kabupaten Kediri tentang permohonan izin penelitian, kemudian peneliti mulai memasuki lokasi penelitian di lembaga tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di MTsN 7 Kabupaten Kediri, Jl. Kebonsari No. 1, Ds. Kencong, Kec. Kepung, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur.

Nama Madrasah	:	Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Kabupaten Kediri
---------------	---	---

Tingkat/ Status Madrasah	:	Negeri
Status	:	Terakreditasi "A"
Alamat Madrasah	:	Jl. Kebonsari No. 1, Kab. Kediri
Kecamatan	:	Kepung
Kabupaten	:	Kediri
Waktu Belajar	:	Pagi
Berdiri Sejak	:	25 November 1995
Izin Operasional	:	21 Juni 2021

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dari sumber data yang telah dihimpun di lapangan, maka jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang merupakan bentuk luar dan ciri-ciri yang teramati yang membantu dalam memahami interpretasi yang diberikan informan. Data merupakan informan yaitu data yang dihimpun, yang berhubungan dengan upaya Guru Akidah Akhlak menanamkan cinta lingkungan hidup pada siswa melalui pelaksanaan program adiwiyata.

2. Sumber Data

Pada teknik pengumpulan data adalah langkah yang utama dalam melakukan penelitian. Dalam mengumpulkan sumber data yaitu dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Pada penelitian ini membutuhkan sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu:

- a. Data primer atau disebut sumber primer adalah data-data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Data primer ini akan peneliti peroleh secara langsung dari sejumlah responden yang telah peneliti tentukan yaitu dengan cara bertemu dan wawancara langsung dengan guru akidah akhlak, koordinator program adiwiyata, siswa, dan kepala madrasah serta data hasil observasi pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru akidah akhlak. Kesemuanya itu akan peneliti olah sebagai data primer atau data utama dalam penelitian yang peneliti lakukan saat ini.
- b. Data sekunder, adalah data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi baik swasta maupun pemerintahan, surat-surat pribadi, buku harian, dan lain-lain yang berupa data tertulis.² Pada data sekunder ini peneliti memperoleh data melalui literatur-literatur yang ada.

² Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gawe Buku 2019), 70.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³ Di bawah ini akan diuraikan teknik penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data.

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan. Dengan observasi partisipasi ini, maka data diperoleh akan lebih lengkap dan tajam.⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang guru akidah akhlak menanamkan cinta lingkungan hidup pada siswa melalui pelaksanaan program adiwiyata setelah guru akidah akhlak memberikan wawasan ilmu pengetahuan terkait hubungan pendidikan agama islam dengan lingkungan hidup.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁵ Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung melalui dialog yang berkenaan dengan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 224.

⁴ Ibid 310.

⁵ Hariwijaya dan Triton, *Pedoman Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Suka Buku, 2011), 64.

upaya Guru Akidah Akhlak menanamkan cinta lingkungan hidup pada siswa melalui pelaksanaan Program Adiwiyata di MTsN 7 Kabupaten Kediri. Melalui *interview* ini diharapkan peneliti akan mendapatkan jawaban berupa kata-kata apa adanya, serta ungkapan-ungkapan keseponsanan yang bersifat unik atau khas dari kepala madrasah, guru akidah akhlak, siswa, dan penanggung jawab program adiwiyata, dan beberapa warga di MTsN 7 Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dalam hal ini peneliti menyelidiki benda tertulis seperti buku, dokumen-dokumen, catatan-catatan dan sebagainya.⁶ Dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan data-data tertulis yang terdapat di MTsN 7 Kabupaten Kediri.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Ini berarti, dengan menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan. Ada perbedaan antara alat-alat penelitian dalam metode kualitatif dengan yang dalam metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Peneliti dapat meminta bantuan dari orang lain untuk mengumpulkan data, disebut pewawancara.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada tahap pengecekan keabsahan data ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda (misalnya seorang kepala madrasah dengan siswa), jenis data (misalnya, catatan lapangan observasi dan wawancara) dalam deskripsi dan tema-tema dalam penelitian kualitatif.⁷ Dengan demikian terdapat tiga macam triangulasi yakni :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji

⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 82.

menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁸

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kualitatif yang dilakukan dengan natural setting atau kondisi yang alamiah. Peneliti tidak melakukan *treatment* akan tetapi kondisi dibiarkan secara alamiah, peneliti mengamati dan mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

1. Analisis data sebelum di lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini hanya bersifat sementara dan akan berkembang selama proses di lapangan.

2. Analisis data selama aktivitas di lapangan adalah sebagai berikut.

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012), 144.

gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan dan memahami data, maka akan memudahkan untuk mengelola semua yang ditemukan di lapangan saat penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Jadi, dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu pertama reduksi data. Pada tahap ini peneliti menelaah data yang diperoleh dari hasil wawancara. Memilih hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam

penelitian. Setelah mereduksi data, data yang telah dipilih disajikan dalam bentuk teks naratif.

I. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap sebelum lapangan, yang meliputi kegiatan menemukan fokus penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan dan menyiapkan peralatan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, yang meliputi kegiatan: memahami latar belakang penelitian persiapan diri, memasuki lapangan, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan memecahkan data yang terkumpul.
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data sesudahnya.